

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Roman *La Reine Margot* memiliki alur yang berjalan maju, dengan beberapa kilas balik berupa narasi deskriptif dalam dialog untuk menegaskan cerita. Tokoh-tokoh penting dalam roman ini adalah Ratu Margot, La Mole, Henri de Bourbon, Charles IX, dan Catherine de Médicis. Latar utama dalam roman ini adalah istana Raja Henri II di Louvre pada tahun 1572-1574.

Berdasarkan penelitian yang telah dianalisis, terdapat ciri-ciri kepribadian emosional dalam roman *La Reine Margot* karya Alexandre Dumas sebanyak 23 kutipan dialog yang mengandung ciri-ciri kepribadian emosional. Roman *La Reine Margot* didominasi oleh ciri-ciri kepribadian emosional Somatonia yang terdiri dari 15 kalimat, sedangkan ciri kepribadian emosional Visceronia terdapat 4 kalimat saja, dan Cerebrotonia terdapat 4 kalimat saja.

Ciri-ciri kepribadian emosional Somatonia yang paling banyak ditemukan pada tokoh utama dalam roman ini. Hal ini membuktikan bahwa tokoh utama dalam keadaan emosional Ia dapat berbicara dengan suara lantang dan tegas penuh dengan keberanian, jika ada orang lain yang mengganggunya. Walaupun dalam kondisi penuh dengan tekanan dari ibu dan kakaknya, tokoh utama tetap berani berbicara dengan lantang dan tegas jika Ia merasa bahwa yang dilakukannya adalah sebuah kebenaran. Hubungannya dengan La Mole kekasinya menambah rumit kisah hidup Ratu Margot. Ratu Margot terdahulu ketika pada

awal-awal masa pernikahan adalah sosok wanita yang tidak pernah berkata dengan suara yang lantang, namun semua berubah ketika Ia mengenal La Mole. Rasa cinta yang besar terhadap kekasihnya tersebut membuatnya rela melakukan apapun untuk kekasihnya tersebut. Kepribadian Ratu Margot semakin terlihat berubah ketika Ia berhubungan dengan kekasih gelapnya.

Selanjutnya ciri kepribadian emosional Viscerotonia hanya di temukan 4 data saja, seperti ketika Ratu Margot membutuhkan orang lain agar tetap bersamanya dan membela nya. Pada beberapa kalimat Ia terlihat membutuhkan orang lain, tapi ciri kepribadian ini tidak terlalu mendominasi. Ciri kepribadian Viscerotonia ini muncul ketika Ratu Margot tidak percaya diri dan butuh dukungan dari orang lain, contohnya ketika ia sedang emosi kepada Coconas. Ia membutuhkan bantuan La Mole agar Coconas takut terhadapnya. Hal tersebut Ia lakukan karena La Mole adalah salah satu petarung hebat. Ia berfikir bahwa La Mole dapat melindunginya.

Selanjutnya ciri kepribadian emosional Cerebrotonia juga yang paling sedikit muncul didalam roman ini, hal ini dikarenakan watak Ratu Margot yang memang pemberani setelah pernikahannya tersebut. Hanya beberapa adegan saja yang menunjukkan dimana Ia tidak percaya diri dan ragu-ragu atas perkataannya. Seperti ketika suaminya sedang membicarakan nasib pernikahan mereka, dengan tegas Henri de Bourbon berjanji bahwa pernikahan mereka akan baik-baik saja karena pernikahan tersebut menyelamatnya semua orang, namun dengan amarahnya Ratu Margot tetap tidak tenang dan ragu-ragu atas pernyataan suaminya tersebut. Sayangnya ciri kepribadian ini kurang mendominasi.

Dari sekian banyak peristiwa yang terjadi dialam roman ini ,terdapat satu peristiwa yang sangat dominan, ketika kekasihnya Ratu Margot yakni La Mole

terluka sangat parah, dari peristiwa tersebut terlihat jelas sosok Ratu Margot benar-benar seperti ciri kepribadian emosional Somatonia, karena ia berani berbicara dengan lantang, tegas dan tanpa keraguan untuk membela kekasihnya tersebut. Hal inilah yang membuat tokoh utama menjadi sorotan karena perubahan kepribadian nya sangat terlihat jelas.

B. Implikasi

Melalui telaah atau kajian roman *La Reine Margot* dapat diteliti mengenai kepribadian emosional yang berjudul ‘Kepribadian Emosional Tokoh Utama dalam Roman *La Reine Margot* karya Alexandre Dumas’. Melalui telaah roman ini kita dapat mempelajari emosi dan watak seseorang melalui telaah psikologi, Selain itu, penelitian ini mengajarkan bahwa penting nya dalam mengatasi emosi yang muncul didalam diri kita karena, akibat dari emosi yang tidak stabil dapat merugikan banyak orang bukan hanya diri kita saja

Telaah terhadap roman tersebut bukan saja tentang kepribadian emosional yang dapat dikaji tetapi terdapat banyak hal, misalnya pada hasil penelitian ini dapat diterapkan pada saat membahas sejarah Prancis dalam mata kuliah *Litterature Française*. Didalam penelitian ini, terdapat suatu sejarah tentang naiknya Henri de Bourbon menjadi Raja Henri IV beserta konflik didalamnya, sehingga dapat menambah wawasan kita dalam mata kuliah tersebut. Selain itu kita juga dapat mengetahui kebudayaan dan sejarah Prancis pada abad itu melalui mata kuliah *Civilisation* melalui telaah keadaan sosial yang terjadi pada saat itu, dimana keadaan sosial pada saat itu hanya kaum *bourgeois* lah yang dapat hadir

didalam acara-acara kerajaan. Pada saat itu tingginya strata sosial sangat menentukan keadaan.

Sebagai mahasiswa yang tidak hanya mempelajari bahasa Prancis namun juga kebudayaan serta sejarah dari Negara Prancis, sudah selayaknya tidak melupakan kejadian kelam ini untuk dijadikan sebagai pelajaran agar tidak terulang kembali.

C. Saran

Berangkat dari keterbatasan penelitian yang hanya terfokus kepada beberapa unsur roman seperti alur, penokohan, tempat dan waktu, peneliti menyarankan beberapa hal yang dapat diteliti dengan menggunakan sumber data yang sama yang dapat dijadikan sebagai bahan penelitian selanjutnya, yaitu:

1. *Kajian Cultural Studies*

Roman *La Reine Margot* karya Alexandre Dumas akan menjadi sangat menarik apabila dianalisis dari segi *cultural studies* yang membahas dari berbagai macam sudut pandang seperti, sosial, ekonomi, hingga politik. Dumas selalu memberikan narasi deskriptif yang detail mengenai sebuah peristiwa sejarah, dan kondisi sosial. Sehingga sangat menarik apabila penelitian selanjutnya membahas hal tersebut.

2. *Kajian Moral*

Menelaah roman *La Reine Margot* melalui nilai moral roman ini, akan menjadi daya tarik yang lebih dikarenakan banyaknya nilai moral yang terkandung didalam roman ini. Dumas membuat roman ini semakin hidup

dengan semua permasalahan yang ada didalamnya. Nilai moral sangat tepat jika dibahas dalam penelitian selanjutnya.